

BABI

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berkembangnya sarana komunikasi begitu pesatnya serta kemajuan teknologi yang semakin canggih mempengaruhi perubahan bagaimana menyampaikan informasi dengan mudah, baik media cetak seperti majalah, koran atau buletin maupun media elektronik seperti televisi dan radio membuat persaingan dibidang informasi pun terjadi.

Teknologi tersebut diantaranya yaitu distribusi komputer, suatu teknologi jaringan komputer yang membawa perubahan besar didalam mendukung kemajuan pencarian informasi yang cepat dan mudah. Pada saat ini, informasi merupakan salah satu hal terpenting yang diperlukan untuk dapat melakukan sesuatu. Informasi akan memiliki makna yang besar jika dapat disampaikan dengan cara yang cepat dan tepat. Pesatnya perkembangan teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) dewasa ini memberikan kecepatan memperoleh dan mengolah informasi sehingga mampu membantu menetapkan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Hal ini karena membanjirnya beragam informasi dengan akses yang sangat mudah. Beragam informasi tersebut jika dikelola dengan benar tentu akan sangat membantu mengurangi ketidak-pastian dan mengambil keputusan dalam berbagai aspek kehidupan.

Saat ini perkembangan TIK memberikan dampak luar biasa terhadap semua bidang kehidupan, terutama dalam bidang pendidikan. Dengan

majunya teknologi saat ini hampir segala bentuk kegiatan maupun aktifitas pendidikan sudah terkomputerisasi, bahkan terhubung dengan sebuah jaringan global yang biasa dikenal dengan internet. Kolaborasi antara komputer dan internet ini telah menghasilkan sesuatu yang baru, yang mampu menggeser cara manual menuju tatanan komunikasi dengan cara-cara digital.¹

Di era globalisasi keberadaan sebuah website sangatlah penting baik bagi instansi pemerintahan, instansi swasta maupun dunia pendidikan. Seiring dengan perkembangan internet, teknologi web dari waktu ke waktu juga mengalami perkembangan pesat. Web saat ini tidak hanya merupakan sebuah halaman on-line yang hanya dapat dibaca atau statis, namun telah berkembang menjadi web yang lebih dinamis dan interaktif yang mampu memberikan dan menerima respon dari dan ke pengakses.

Pada masa ini, website yang familiar disebut web, kerap digunakan oleh berbagai lembaga ataupun institusi sebagai media informasi dan komunikasi. Bagi Institut atau Universitas, web memiliki peranan penting dalam memberikan citra positif mengenai institusi itu sendiri. Disamping fungsinya sebagai salah satu fasilitas akademik mahasiswa, web juga menjadi portal penghubung bagi universitas kepada khalayak umum untuk mendapatkan informasi seputar kampus.²

¹ Haryanto, Edy. 2008. *Teknologi Informasi dan Komunikasi: Konsep dan Perkembangannya. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran.* (Yogyakarta: Andi) , hlm 120

² Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi.* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group). Hlm 378

Kampus dapat dikatakan sebagai miniatur negara yang berisi masyarakat kampus, tatanan pemerintahan hingga *sosial society* yang memiliki peran yang penting. Keberadaan media tentunya juga memiliki manfaat yang sangat baik dalam pembangunan sebuah negara sehingga muncullah berbagai sarana menyalur komunikasi dan informasi yang biasa disebut media kampus. Dalam kegiatan belajar di Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, seorang mahasiswa harus membiasakan diri dengan cara baru dalam mengikuti pendidikan. Mahasiswa harus mencari sendiri bagaimana caranya untuk menyerap apa yang dikuliahkan oleh para dosen. Membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan topik yang disampaikan oleh dosen akan memberikan pemahaman yang komprehensif dan memperluas wawasan. Seorang mahasiswa juga harus berupaya untuk berintegrasi dengan bahkan dalam jenis tertentu melebihi jumlah yang berhasil dikumpulkan oleh perpustakaan bentuk fisik teknologi. Teknologi informasi sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan komunikasi membuat perubahan dalam melakukan sesuatu termasuk cara dalam mengidentifikasi dan mendapatkan informasi melalui kegunaan *website* IAIN tersebut. Karena sumberdaya informasi web atau internet tumbuh dan berkembang.

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel (IAIN) merupakan salah satu perguruan negeri islam yang cukup berkualitas di Surabaya, Indonesia. Karena IAIN perlu meningkatkan statusnya sebagai *World Class Universty* (WCU). Salah satu acuan yang dapat digunakn untuk meningkatkan adalah

Webometric Ranking of World University (WRWU), dimana pengembangan website perguruan tinggi sebagai proxy-nya.

Laporan Webmetric bulan Maret 2013 untuk peringkat Universitas di Indonesia, dari sekitar + 3000 Perguruan Tinggi yang terdaftar di Dikti, IAIN ada di ranking 48 dari 143 perguruan tinggi yang masuk daftar ranking webometric. Sedangkan yang paling membanggakan IAIN bisa masuk pada urutan 3012 Dunia pada penilaian *SCHOLAR*. Selain itu juga, pada laporan webometric bulan Maret 2013, IAIN sudah masuk TOP 200 Asia Tenggara pada ranking ke 137.³ Berikut ini adalah tampilan website IAIN beserta fasilitas dan konten yang terdapat didalamnya:

Gambar 1.1
Tampilan Website IAIN



Sumber : [www.Official Site - Institut Agama Islam Negeri \(IAIN\) Sunan Ampel.htm](http://www.Official Site - Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel.htm)

³ http://www.webometrics.info/about_rank.html

Webometric sendiri merupakan suatu sistem yang memberikan penilaian terhadap seluruh universitas terbaik di dunia melalui website universitas tersebut. Sejak pertama kali diluncurkan yaitu tahun 2004 webometric semakin diakui sebagai salah satu tolak ukur untuk menilai kemajuan sebuah universitas. Webometric secara periodik mengeluarkan menerbitkan peringkat setiap 6 bulan sekali yaitu pada bulan Januari dan Juli.⁴

Website sebagai sumber informasi tentu dapat diakses oleh semua orang melalui media internet. Seluruh civitas akademika IAIN juga memiliki hak yang sama dalam memanfaatkan website IAIN, terutama untuk tujuan proses belajar yang lebih mandiri. Adanya website IAIN sebagai sumber informasi akademik juga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan akan informasi yang cepat, efektif, dan efisien baik.

Dalam kegiatan belajar di Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, seorang mahasiswa harus membiasakan diri dengan cara baru dalam mengikuti pendidikan. Membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan topik yang disampaikan oleh dosen akan memberikan pemahaman yang komprehensif dan memperluas wawasan. Bagi civitas akademika juga harus berupaya untuk berintegrasi bahkan dalam jenis tertentu melebihi jumlah yang berhasil dikumpulkan oleh perpustakaan bentuk fisik teknologi. Teknologi informasi sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan komunikasi membuat perubahan dalam melakukan sesuatu termasuk cara

⁴ Anonims. "Objectives of the Webometrics Ranking of World's Universities"
http://www.webometrics.info/about_rank.html [26 Maret 2013].

dalam mengidentifikasi dan mendapatkan informasi melalui kegunaan website IAIN tersebut. Karena sumberdaya informasi web atau internet tumbuh dan berkembang,

Oleh sebab itu konten yang terdapat dalam website IAIN seharusnya dapat memenuhi kebutuhan informasi akademika sehingga tercapai kepuasan dalam penggunaannya. Karena kebutuhan akan informasi di dalam dunia pendidikan terutama bagi mahasiswa merupakan kebutuhan sehari-hari. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi menjadi masalah ketika kebutuhan tersebut tidak dapat dirumuskan dengan baik sehingga tidak mewakili kebutuhan itu sendiri.

Dengan adanya permasalahan ini maka peneliti tertarik untuk meneliti peran komunikasi media di konten yang terdapat dalam Website IAIN sehingga dengan *uses and gratification* dari Website tersebut akankah memenuhi kebutuhan informasi mahasiswanya untuk mewujudkan tercapai kepuasan dalam penggunaannya. Maka kegunaan dari proses komunikasi media Website IAIN Sunan Ampel untuk informasi akademika terhadap mahasiswa. Maka mendukung penilaian akan *Webometric Ranking of World University* terhadap informasi akademi yang ada di website IAIN, sehingga diharapkan peringkat *Webometrics* IAIN dapat meningkat.

B. Fokus Penelitian

Tujuan perumusan Masalah adalah untuk memberikan batasan pada lingkup pada pembahasan masalah yang akan diteliti, sehingga

diharapkan output pemecahan masalah tidak menyimpang dari lingkup permasalahan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan tim Website dalam mengembangkan website resmi IAIN sebagai wadah informasi akademika ?
2. Bagaimana penerapan yang telah dicanangkan dalam pengembangan website resmi IAIN Sunan Ampel Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan tim Website Institut dalam mengembangkan website resmi IAIN sebagai wadah informasi akademik.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan penerapan yang telah dicanangkan dalam pengembangan website resmi IAIN Sunan Ampel Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Dengan mengacu pada latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi peneliti ini merupakan wadah untuk mengetahui efektivitas penggunaan website IAIN sebagai sarana sumber informasi akademik dan umum.
 - b. Secara akademik, penelitian ini akan disumbangkan pada Fakultas Dakwah Iain Sunan Ampel Surabaya khususnya Prodi Ilmu

Komunikasi guna memperkaya khasanah penelitian dan sumber bacaan.

2. Secara Praktisi

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk refrensi ilmiah untuk mempermudah agar masyarakat memperoleh informasi atau berita di web IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini memberi upaya pengembangan Ilmu Komunikasi pada umumnya, dan memperluas wawasan yang berhubungan dengan teknologi informasi dan komunikasi pada khususnya yaitu mengenai *website*.

E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Tabel kajian Penelitian Terdahulu

Sasaran Penelitian	Penelitian Terdahulu	
	1	2
Nama Peneliti	Nines Meiselly, NIM : 41808067 Universitas Komputer Indonesia Bandung.	Muhammad Nauval H., NIR : 1308030021 Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)
Judul	Efektivitas Penggunaan Website UNIKOM (www.unikom.ac.id) sebagai sumber informasi akademik terhadap kepuasan kebutuhan informasi akademik pada mahasiswanya.	Analisis Fuzzy Service Quality Terhadap Kepuasan Pengguna Website ITS (www.its.ac.id).
Jenis Karya	Skripsi	Skripsi
Tahun Penelitian	2012	2012
Metode Penelitian	Kuantitatif	Kuantitatif
Hasil Temuan Penelitian	Adanya hubungan antara efektivitas terhadap kepuasan kebutuhan informasi akademik sebesar (0,701) adalah hubungan yang tinggi atau	Adanya Pengukuran kepuasan mahasiswa ITS sebagai pengguna website ITS berguna sebagai evaluasi dan pertimbangan untuk

	kuat, valid, searah dan signifikan.	pihak ITS dalam memberikan pelayanan yang berorientasi pada kepuasan mahasiswa sebagai pengguna website ITS.
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui kepada mahasiswa agar dapat memanfaatkan website Unikom dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan yang dapat menambah pengetahuan dan keilmuan dan lebih aktif berpartisipasi dengan menulis di blog yang ada dalam website Unikom.	Untuk Mengetahui kepuasan mahasiswa ITS sebagai pengguna civitas akademika adalah untuk penelusuran informasi guna memenuhi kebutuhan akademik pengguna,
Perbedaan	Obyek, Subyek, dan Tempat Penelitian berbeda serta Peneliti lebih bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan interpretasi khalayak pada Optimalisasi Website yang ada di IAIN Sunan Ampel.	Peneliti sebelumnya menggunakan Fuzzy Service Quality Terhadap Kepuasan Pengguna Website ITS sebagai subjek penelitian sedangkan peneliti menggunakan Website Informasi Akademika IAIN sebagai subjek penelitian

F. Definisi Konsep

Untuk menghindari konsep permasalahan terlalu luas, maka peneliti membatasi uraian konsep yang akan dijadikan tema penelitian yakni tentang konsep komunikasi media massa dalam Optimalisasi Website IAIN sebagai Wadah Informasi Akademik di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

1. Optimalisasi

Pengertian Optimalisasi berbeda-beda, tergantung dari konteks dimana kata tersebut dibicarakan, baik dari segi matematis ataupun dari segi ilmu komputer.

Secara Umum, Pengertian Optimalisasi adalah Pencarian nilai “terbaik dari yang tersedia” dari beberapa fungsi yang diberikan pada suatu konteks atau penggunaan komputer⁵

2. Website

Secara terminologi, website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web* (WWW) di Internet. Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar.

⁵ Zaki, Ali SmitDev Community. 2010. 60 Teknik Optimasi Jaringan Komputer. (Bandung : Elex Media). Hlm 7

Halaman-halaman dari website akan bisa diakses melalui sebuah URL yang biasa disebut *Homepage*. URL ini mengatur halaman-halaman situs untuk menjadi sebuah hirarki, meskipun, hyperlink-hyperlink yang ada di halaman tersebut mengatur para pembaca dan memberitahu mereka susunan keseluruhan dan bagaimana arus informasi ini berjalan.⁶

Beberapa website membutuhkan subskripsi (data masukan) agar para *user* bisa mengakses sebagian atau keseluruhan isi website tersebut. Contohnya, ada beberapa situs-situs bisnis, situs-situs e-mail gratisan, yang membutuhkan subkripsi agar kita bisa mengakses situs tersebut.

3. Informasi Akademik

Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi memberikan jangkauan yang luas, cepat, efektif, dan efisien terhadap penyebaraluan informasi ke berbagai penjuru dunia.

Informasi adalah fakta atau apapun yang dapt digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Sedangkan data merupakan bahan mentah, data merupakn *input* yang setelah diolah berubah bentuknya menjadi *output* yang disebut informasi. Informasi ialah sejumlah data yang telah diolah melalui pegolahan data dalam rangka menguji kebenarannya dan ketercapaiannya sesuai dengan kebutuhan.⁷

Sistem Informasi Akademik adalah suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data Akademik dengan penerapan teknologi komputer baik '*hardware*' maupun '*software*', '*hardware*'

⁶ Pratama, Bagus. 2006. *Internet Untuk Orang Awam*. (Palembang: Maxikom.) hlm. 13-23

⁷ Rusman, Kurniawan, Deni, Riyani Cepi. 2012. *Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*.(Jakarta : Rajawali Pers.) Hlm. 77

(perangkat keras) adalah peralatan-peralatan seperti komputer (PC maupun Laptop), Printer, CD ROM, *HardDisk*, *Handphone* dan sebagainya. Teknologi informasi berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi dan komunikasi berkembang sejalan terhadap praktik kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen perguruan tinggi dan pengambilan keputusan-keputusan bagi pengambil keputusan atau top manajemen di lingkungan perguruan tinggi.

4. Strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.⁸

Strategi dibedakan dengan taktik yang memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang lebih singkat, walaupun pada umumnya orang sering kali mencampuradukkan ke dua kata tersebut.

5. Penerapan

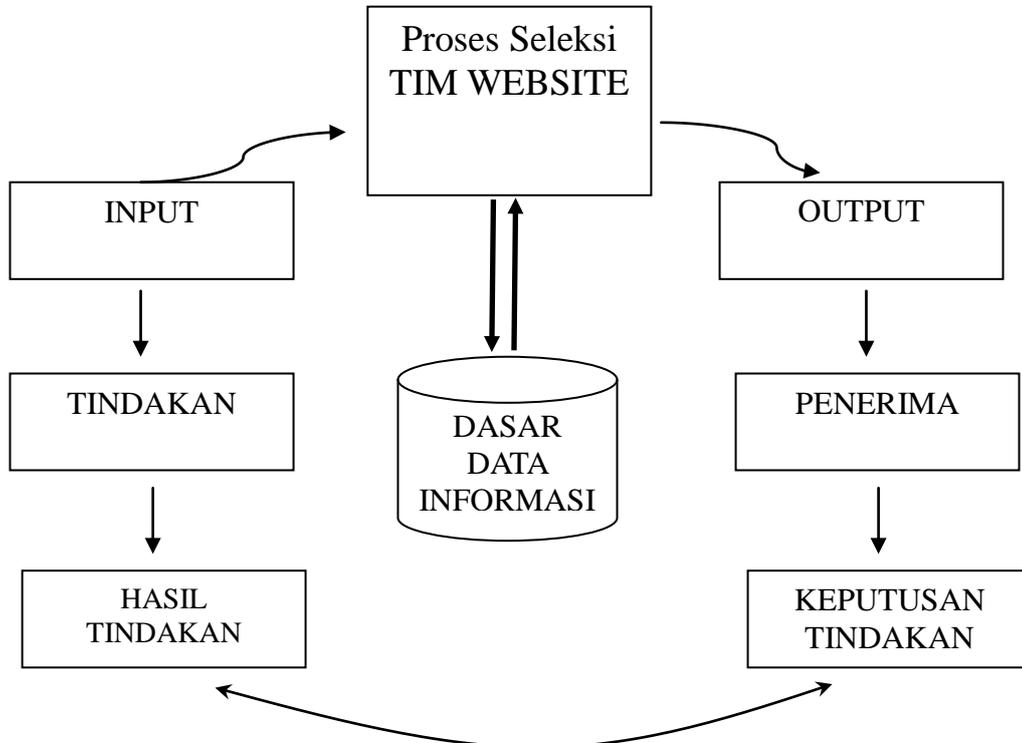
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa

⁸ <http://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>

ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.⁹

G. Kerangka Pikir Penelitian

Setiap penelitian memerlukan kejelasan titik tolak atau landasan berpikir dalam memecahkan atau menyoroti masalahnya. Untuk itu, perlu disusun kerangka teori yang memuat pokok-pokok pikiran yang menggambarkan dari sudut mana masalah penelitian akan disoroti. Dalam penelitian ini, teori yang dianggap relevan adalah teori komunikasi.



Bagan 2.1
Kerangka Pikir Penelitian

⁹ <http://internetsebagaisumberbelajar.blogspot.com/2010/07/pengertian-penerapan.html>

Keterangan :

Hukum media tentang Pembalikan (*reversal*) dari Teori Determinisme Teknologi memandang bahwa McLuhan juga menyebutkan ekstensi atau pembalikan mengandung ciri-ciri atau karakteristik dari sistem darimana ia berasal. Internet, jika media ini didesak kepada batas akhirnya akan membalikkan mengembalikan kepada tempat yang baru dan unik. Media tidak hanya memperpanjang jangkauan kita terhadap suatu tempat, peristiwa, informasi, tapi juga menjadikan hidup kita lebih efisien. Dalam intepretasinya penggunaan Website sebagai Informasi Akademika, bahwa dari Fungsi Media Website Memberi Peran Media Website IAIN Sunan Ampel ini terhubung dengan saling berkesinambungan maka penggunaan Website tersebut berfungsi optimal sehingga membuat orang saling ketergantungan akan media ini.¹⁰

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian yang mengangkat tentang Optimalisasi Media Website IAIN sebagai Informasi Akademika ini akan menggunakan jenis metode pengkajian dengan pendekatan kualitatif dengan tipe atau jenis riset deskriptif. ¹¹Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perkataan atau lisan yang diarahkan

¹⁰ Griffin, Emory A., *A First Look at Communication Theory, 5th edition*, (New York: McGraw-Hill, 2003), hal 341-354

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1996) hlm. 6

pada latar belakang dan individu secara holistik. penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena¹² dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau *sampling* bahkan populasi atau *sampling*nya sangat terbatas. Riset ini bersifat subjektif dan hasilnya lebih kasuistik bukan untuk digeneralisasikan. Dengan riset ini dapat dibuat bersamaan atau sesudah riset. Desain dapat berubah atau disesuaikan dengan perkembangan riset.¹³

Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena mengingat penelitian Optimalisasi Media Website IAIN sebagai Informasi Akademika membutuhkan pendalaman secara personal dan lebih mendalam dengan berbagai wawancara untuk mengetahui situasi sebenarnya. Yakni dengan metode wawancara mendalam (*Depth Interviews*). Metode riset ini peneliti melakukan kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus-menerus (lebih dari satu kali) untuk menggali informasi dari responden.

Selain *Depth Interviews* peneliti juga menggunakan wawancara semistruktur (*Semistruktur Interview*) yakni dengan menyediakan daftar pertanyaan tertulis tapi memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara bebas, yang terkait dengan permasalahan. Wawancara ini biasa disebut dengan wawancara terarah atau wawancara bebas terpimpin. Artinya wawancara akan dilakukan secara bebas, tapi terarah dengan tetap

¹² Ibid hlm. 15

¹³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2009) hlm. 56

berada pada jalur pokok permasalahan yang akan ditanyakan dan telah disiapkan terlebih dahulu.¹⁴

2. Subyek, Obyek, dan Lokasi Penelitian

1) Subyek Penelitian

Dalam hal ini, subyek penelitian adalah Profil Tim Website IAIN Sunan Ampel Surabaya.

2) Obyek Penelitian

Obyek penelitian disini adalah *reception analysis* atau penerimaan khalayak mengenai Media Website IAIN Sunan Ampel untuk mengetahui proses persepsi khalayak. Dalam hal ini, obyek penelitian adalah Tim Website selaku yang mengembangkan Website IAIN Sunan Ampel.

3) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diambil di Ruang Lingkup Kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya.

3. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

Jenis data yang digunakan ada dua macam data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh dari hasil *Focus Group Discussion* yang dilakukan pada Tim Website di kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya dilanjutkan dengan wawancara yang dilakukan secara mendalam (kalau diperlukan) dengan menggunakan pertanyaan-

¹⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 99-100

pertanyaan yang sifatnya terbuka dan berkembang. Sedangkan data sekunder diperoleh berdasarkan dari bahan bacaan atau disebut data penunjang berupa bukti dan catatan data yang telah disusun. Adanya studi keperpustakaan yaitu kumpulan data, buku, karya ilmiah dan lain-lain.¹⁵

2) Sumber Data

Sumber data yang digunakan ada dua macam data primer dan data skunder. Data primer sendiri merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli, dan tidak melalui media perantara. Data primer dapat berupa opini subyek secara individu dan kelompok, kejadian, kegiatan, hasil penguji dan hasil observasi dari tim website. Sedangkan sumber data skunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Sehingga penelitian dapat menyelesaikan suatu penelitian dengan baik, karena didukung oleh data-data yang mendukung dari buku-buku yang sudah di publikasikan.

4. Tahap-Tahap Penelitian

a) Tahapan Pra Lapangan

Dalam tahapan ini peneliti berusaha menyusun rencana penulisan dengan memilih lokasi penelitian, fenomena yang ada dilapangan dan

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1996) hlm. 112

memilih informasi yang terlihat langsung dilapangan. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti:

1) Rencana Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang terus berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian. Peristiwa-peristiwa yang diamati dalam konteks kegiatan orang-orang/organisasi. Peneliti merencanakan tema atau topik yang akan diteliti. Kemudian menyusun outline penelitian guna memudahkan kegiatan selanjutnya.

2) Menelusuri Latar Belakang

Peneliti melakukan observasi tentang tema atau topik yang akan diteliti di lokasi yang ditentukan. Kemudian melihat fenomena yang ada yang akan dijadikan fokus penelitian.

3) Meneliti Informasi Yang Akan Membantu Kegiatan

Peneliti mencari informasi sebanyak-sebanyaknya baik itu dari buku-buku, jurnal penelitian terdahulu yang akan membantu dalam tahap pekerjaan lapangan nantinya.

b) Tahapan Pekerjaan Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian

Peneliti memahami lokasi penelitian dengan mengidentifikasi khalayak yang akan dijadikan penelitian. Sesuai

dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data. Selain didasarkan pada rekomendasi-rekomendasi dari pihak yang terkait juga melihat dari keragaman masyarakat yang berada di sekitar tempat yang menempatkan perbedaan dan kemampuan potensi yang dimilikinya.

2) Memasuki Lapangan

Peneliti terlebih dulu akan mengurus perizinan dari pihak yang bersangkutan. Dengan perizinan yang dikeluarkan akan mengurangi sedikitnya ketertutupan lapangan atas kehadiran kita sebagai peneliti. Dan ketika mensosialisasikan diri di lapangan, ada hal penting lainnya yang yaitu menentukan patner kerja yang dapat memberikan informasi banyak tentang keadaan lapangan.

3) Mengumpulkan Data

Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi dan data-data yang dibutuhkan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa teknik antara lain:

a) Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan baik yang dilakukan individu maupun kelompok tertentu, tanpa melakukan adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti.

b) Wawancara

Data Wawancara di peroleh dari hasil *Focus Group Discussion* yang dilakukan pada Tim Website di kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya dilanjutkan dengan wawancara yang dilakukan secara mendalam (kalau diperlukan) dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya terbuka dan berkembang.¹⁶

c) Dokumentasi

Data Dokumentasi di peroleh dari teknik pengumpulan data berdasarkan pencarian data berupa cetakan, catatan wawancara, buku-buku, jurnal, foto-foto dan lain sebagainya.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model alir Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Imam Suprayogo , tahap analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁷

a. Reduksi Data

Reduksi diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data juga dilakukan dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo dan sebagainya.Reduksi

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 135

¹⁷ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT Remadja Rosdakarya, 2001) hlm. 193-195

ini terus berlanjut sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Dari permulaan pengumpulan data, maka akan dimulai dengan mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan "*final*" mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, bergantung besarnya kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama kegiatan berlangsung. Verifikasi juga dilakukan dengan meninjau ulang pada catatan-catatan lapangan.

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk membuktikan bahwa penelitian dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi maka diperlukan teknik keabsahan data. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan oleh penulis adalah:

- a. Metode Triangulasi, yakni usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Metode triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama. Dalam hal

ini peneliti melakukan kroscek dari data yang dipilih baik itu melalui wawancara atau dokumen yang ada. Teknik pemeriksaan ini merupakan triangulasi dengan sumber data yakni membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan.¹⁸ Peneliti melakukan validitas dengan membandingkan data wawancara dengan pengamatan dan dokumen-dokumen yang terkait. Selain itu membandingkan apa yang dikatakan secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

- b. Ketekunan Pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁹ Penulis mengadakan pengamatan dengan teliti dan secara berkesinambungan. Kemudian menelaah secara rinci dan berulang-ulang dalam tiap kali melakukan penelitian sehingga ditemui seluruh data penelitian, serta akhirnya hasilnya sudah mampu dipahami dengan baik.
- c. Diskusi dengan teman sejawat, peneliti mendiskusikan hasil penelitian dengan teman sejawat yang mengetahui tentang

¹⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Putra Grafika, 2007), hlm. 256-257

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 177

objek yang diteliti dan permasalahannya. Peneliti berdiskusi tentang segala hal mengenai penelitian yang peneliti lakukan. Dengan berdiskusi dengan teman sejawat maka akan memberikan masukan-masukan kepada peneliti sehingga pada akhirnya peneliti merasa mantap dengan hasil penelitiannya. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.²⁰

- d. Kecukupan Referensi, kecukupan referensi tersebut berupa bahan-bahan yang tercatat yang digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis penafsiran data. Jika alat elektronik tidak tersedia cara lain sebagai pembanding kritik masih dapat digunakan. Misal: adanya informasi yang tidak direncanakan, kemudian disimpan sewaktu mengadakan pengujian, informasi demikian dapat dimanfaatkan sebagai penunjangnya.

8. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan atau pembahasan terdiri dari lima bab yang terperinci sebagai berikut:

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1996) hlm. 179

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari sembilan sub bab antara lain konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, definisi konsep, kerangka pikir penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : KERANGKA TEORITIS

Pada bab ini menguraikan penjelasan tentang kerangka teoritik yang meliputi pembahasan kajian pustaka dan kajian teoritik yang berkaitan dengan Optimalisasi Media Website IAIN sebagai Wadah Informasi Akademik bagi Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya.

BAB III : PENYAJIAN DATA

Pada bab ini berisikan tentang setting penelitian yakni gambaran singkat Optimalisasi Media Website IAIN sebagai Wadah Informasi Akademik bagi Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya.

BAB IV : ANALISIS DATA

Pada bab ini membahas temuan penelitian dan menganalisis data konfirmasi temuan dengan teori.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang nantinya akan memuat kesimpulan dan saran.